

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan*. Cara ilmiah bermakna kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, sistematis*. *Rasional* artinya kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* artinya cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia. Sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan di mana peneliti langsung turun kelapangan untuk mencari bukti-bukti untuk mendekati kebenaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Definisi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data strategi pelayanan untuk kemabruran calon jamaah haji Annur kudus.

Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Selain itu, ungkapan tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif. Disisi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabarta,2014).2.

lain penelitian ini lebih mempunyai perspektif emic, yang artinya data yang dikumpulkan diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berpikir, dan pandangan subjek penelitian. Deskripsi informasinya atau sajian datanya harus menghindari hasil evaluasi dan interpretasi dari peneliti. Jika terdapat evaluasi atau interpretasi itu pun harus berasal dari subjek penelitian.

B. Ciri-ciri Penelitian Kualitatif

Menurut Rahmasari terdapat beberapa ciri-ciri dari penelitian kualitatif yaitu:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
2. Manusia merupakan alat (instrument) utama pengumpulan data.
3. Analisis data dilakukan secara induktif.
4. Penelitian bersifat deskriptif analitik (data berupa kata-kata, gambar dan perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik.
5. Tekanan penelitian berada pada proses, penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dari pada hasil.
6. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus.
7. Perencanaan bersifat lentur dan terbuka.
8. Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama.
9. Pembentukan teori berasal dari dasar.
10. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif.
11. Teknik sampling cenderung bersifat purposive.
12. Penelitian bersifat menyeluruh (holistik).
13. Makna sebagai perhatian utama penelitian.²

C. Setting Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah Kelompok bimbingan ibadah haji (KHIB) Annur yang beralamat di Jalan Kyai Telingsing, Purwosari, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus Jawa Tengah 59317.

² Rahmasari, *Ciri-ciri dan Jenis Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Riset Metodologi Penelitian, 2017), hlm, 89

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu tempat memperoleh keterangan. Penelitian yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ketua, Pengurus dan alumni jamaah haji dari Kelompok bimbingan ibadah haji (KHIB) Annur Kudus.

E. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilanya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Mengamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber primernya adalah ketua KBIH *Annur*, pengurus KBIH *Annur* Kudus, dan alumni jamaah haji dari KBIH *Annur* 2019 yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulanya oleh peneliti. Misalnya, diambil dari biro statistic, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya.³

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahanya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistic adalah data tambahan⁴. Dalam pengumpulan dan memerlukan sebuah teknik. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005) hlm, 60.

⁴ Arifin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, C. Pustaka ka Setia, 2009), hlm.129

1. Obeserasi

Istilah obserasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memerhatikan”. Istilah obserasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Obserasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Pada dasarnya tujuan dari obserasi adalah mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktiitas yang sedang berlangsung, indiidu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktiitas dan perilaku yang dimuculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif indiidu yang terlibat⁵.

Penelitian melakukan obserasi tentang strategi pelayanan untuk kemamburan calon jamaah haji Annur Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbedadalam proses wawancara. Pertama, berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai interview sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi⁶.

Interview adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Dia pula berhak menentukan materi yang akan dibahas serta kapan dimulai dan diakhiri. Akan tetapi, kadang kala imforman pun menentukan peranya dalam hal kesepakatan mengenai kapan waktu wawancara dilaksanakan.

⁵ Haris Herdiansah, *Metodologi Kualitatif Untuk Ilmi-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika,2010), hlm, 131-132

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2015),160.

Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai data, informasi maupun fakta dari suatu objek penelitian⁷. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat di dalam pikiran orang lain. Peneliti melakukannya untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh melalui pengamatan secara langsung.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi melalui wawancara terhadap Ketua KBIH *Annur*, pengurus KBIH *Annur* Kudus, dan para Alumni Jamaah haji KBIH *Annur* 2019 yang telah mendapatkan bimbingan dan strategi pelayanan di KBIH *Annur*.

3. Dokumntasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode obserasi dan wawancara. Dokumntasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi isual dari suatu dokumen⁸

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji aliditas dan reliabilitas. Aliditas sendiri adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sedangkan pengertian releabilitas dalam penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat majemuk atau ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula⁹.

Terdapat dua macam aliditas penelitian, yaitu aliditas internal dan aliditas eksternal. Aliditas internal berkenaan

⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format Kuantitatif untuk Studi Kebijakan Publik, Komunikai Manajemen dan Pemasaran*,(Jakarta:Kencana,2015),hlm, 133

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,hlm, 175-176m

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, hlm, 120.

dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan aliditas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterpakan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Objektivitas berkenaan dengan “derajat kesepakatan” antar banyak orang terhadap suatu data.

Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yang diambil dari keakuratan, keabsahan, kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian yang digunakan untuk menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, maka peneliti dalam penelitian ini, dapat menggunakan berbagai cara, antara lain:

1. Memperpanjang waktu penelitian di lapangan

Pada pengamatan ini peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Kegiatan ini dilakukan supaya peneliti mampu mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu benar atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis¹⁰.

3. Melakukan triangulasi sesuai peraturan

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014)hlm, 394

adalah mengetahui adanya alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah usaha untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama¹¹. Peneliti dalam hal ini menggunakan berbagai teknik yaitu wawancara, obserasi dan dokumntasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kreadibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kreadibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, obserasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumntasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri senrir maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesa tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesa diterima, maka hipotesa tersebut berkembang menjadi teori.

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian: Teori dan Praktir*, hlm, 219.

Ada beberapa proses analisis data, proses tersebut meliputi:

1. Data *Collection* (pengumpulan data)

Langkah pertama dalam menganalisis data adalah mengumpulkan data yang sudah diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti obserasi, wawancara dan dokumntasi. Berkaitan dengan ini data yang dikumpulkan adalah data hasil obserasi, wawancara dan dokumntasi yang dilakukan peneliti terhadap strategi pelayanan di KBIH Annur Kudus

2. Data *Reduction* (Redukis data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itumaka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya¹².

Data tersebut meruapakn hasil obserasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap strategi pelayanan di KBIH Annur Kudus.

3. Data *Display* (penyajian data)

Setelah proses reduksi, amak langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, began, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah difahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing/erification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalah penarikan kesimpulan dan erifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabet, 2005,hlm,89

mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena masalah yang dirumuskan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹³



¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm, 99